



PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN INFEKSI KECACINGAN DI CABANG AISYIYAH PASAR MINGGU

Nurul Azmah Nikmatullah¹, Wijiastuti², Hurip Budi Riyanti³, Adia Putra Wirman⁴, Oktadio Erikardo⁵, Euis Purbasari⁶, Meri Suzana⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Analis Kesehatan, Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka, DKI Jakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received November 04, 2023

Approved November 11, 2023

Keywords:

Edukasi, Kecacingan, Pengetahuan, Soil Transmitted Helminths,

ABSTRAK

Kecacingan adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh nematoda usus. Penyakit ini banyak terjadi di dunia, termasuk di Indonesia. Kelompok Soil Transmitted Helminths (STH) merupakan nematoda usus yang siklus hidupnya melalui media tanah untuk berkembang biak. Kecacingan paling banyak menginfeksi anak – anak di usia prasekolah dan sekolah. Kecacingan tidak menyebabkan kematian, tetapi dapat menyebabkan infeksi kronis dan morbiditas yang berkepanjangan sehingga menimbulkan kerugian secara ekonomi dan lingkungan. Kecacingan dapat menyebabkan berat badan pada anak yang rendah, lemas, anemia (kurang darah), mengantuk, malas belajar, IQ menurun, prestasi dan produktivitas menurun. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan para peserta tentang infeksi kecacingan, sanitasi dan hygiene makanan dan lingkungan. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi terkait pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan, serta memberikan edukasi tentang sanitasi dan hygiene makanan dan lingkungan. Dari hasil edukasi diperoleh peningkatan pengetahuan, hal ini dapat dilihat pada hasil posttest yang meningkat, diharapkan dengan peningkatan ini, infeksi kecacingan dapat dicegah..

ABSTRACT

Worms are an infectious disease caused by intestinal nematodes. This disease occurs frequently in the world, including in Indonesia. The Soil Transmitted Helminths

(STH) group is an intestinal nematode whose life cycle passes through soil media to reproduce. Worms most commonly infect children at preschool and school age. Worms do not cause death, but can cause chronic infections and prolonged morbidity, causing economic and environmental losses. Worms can cause low body weight in children, weakness, anemia (lack of blood), drowsiness, laziness in studying, decreased IQ, decreased achievement and productivity. The aim of this activity is to increase the participants' knowledge about worm infections, food and environmental sanitation and hygiene. Increasing knowledge can be done by providing education regarding the prevention and treatment of worm infections, as well as providing education about food and environmental sanitation and hygiene. From the results of the education, an increase in knowledge was obtained, this can be seen in the increased posttest results. It is hoped that with this increase, worm infections can be prevented....

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: nurulazmah@gmail.com

PENDAHULUAN

Kecacingan merupakan infeksi yang disebabkan oleh nematoda usus, spesies yang menginfeksi yaitu cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), cacing gilik (*Ascaris lumbricoides*)¹, cacing tambang/hookworm (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*)² dan cacing kremi (*Enterobius vermicularis*)^{3,4}. Kasus infeksi kecacingan di Indonesia masih sangat tinggi, sekitar 2,5% - 62%. Kasus terbanyak terdapat pada golongan penduduk yang kurang mampu dengan sanitasi yang buruk⁵. Penelitian yang telah dilakukan oleh Martila, infeksi STH di Indonesia masih sangat tinggi (76,67%). Terutama pada penduduk yang tergolong kedalam masyarakat miskin memiliki risiko yang sangat tinggi terinfeksi cacing, dan pada anak sekolah dasar (SD) memiliki resiko 60-80% terinfeksi cacing STH⁵.

Kecacingan adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh nematoda usus. Penyakit ini banyak terjadi di dunia, termasuk di Indonesia. Kelompok Soil Transmitted Helminths (STH) merupakan nematoda usus yang siklus hidupnya melalui media tanah untuk berkembang biak. Kecacingan paling banyak menginfeksi anak – anak di usia prasekolah dan sekolah. Kecacingan tidak menyebabkan kematian, tetapi dapat menyebabkan infeksi kronis dan morbiditas yang berkepanjangan sehingga menimbulkan kerugian secara ekonomi dan lingkungan. Kecacingan dapat menyebabkan berat badan pada anak yang rendah, lemas, anemia (kurang darah), mengantuk, malas belajar, IQ menurun, prestasi dan produktivitas menurun.

Mitra pada pengabdian ini adalah Anggota Aisyiyah Cabang Pasar Minggu, yang memiliki anak serta cucu usia pra sekolah dan sekolah. Anak usia pra sekolah dan sekolah sangat rentan untuk terinfeksi cacing dan terkadang orang tua menganggap infeksi cacing merupakan infeksi yang tidak serius. Solusi yang ditawarkan adalah meningkat pengetahuan para peserta tentang infeksi kecacingan, sanitasi dan hygiene makanan dan lingkungan. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi terkait pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan, serta memberikan edukasi tentang sanitasi dan hygiene makanan dan lingkungan

Tahapan pencapaian target pengabdian masyarakat

1. Peningkatan pemahaman seluruh peserta tentang pencegahan, pengobatan infeksi kecacingan serta sanitasi dan hygiene makanan dan lingkungan
2. Setelah peserta paham tentang materi tersebut, para peserta dapat mensosialisasikan dilingkungan pergaulannya hingga keluarga masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi edukasi terkait sanitasi, hygiene makanan, pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan serta dilakukan pelatihan dan edukasi mencuci tangan yang baik dan benar.

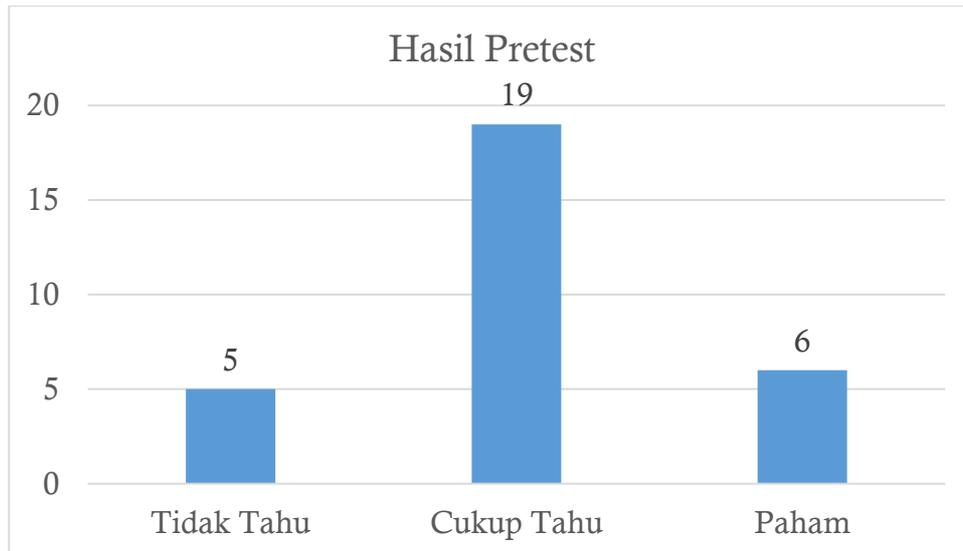
Kegiatan dimulai dengan melakukan pretest tentang pengetahuan peserta terkait sanitasi, hygiene dan infeksi kecacingan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi edukasi setelah sesi tanya jawab kegiatan diakhiri dengan melakukan posttest, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi. Diharapkan setelah pemberian materi edukasi, pengetahuan peserta mengalami peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi kecacingan dan sanitasi pada anggota Aisyiyah Cabang Pasar Minggu di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Dimana kegiatan tersebut dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 61, pada tanggal 14 Oktober 2023. Kegiatan edukasi ini untuk mengenalkan tentang pentingnya pengetahuan mengenai pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan, serta sanitasi dan hygiene dalam kehidupan sehari – hari.

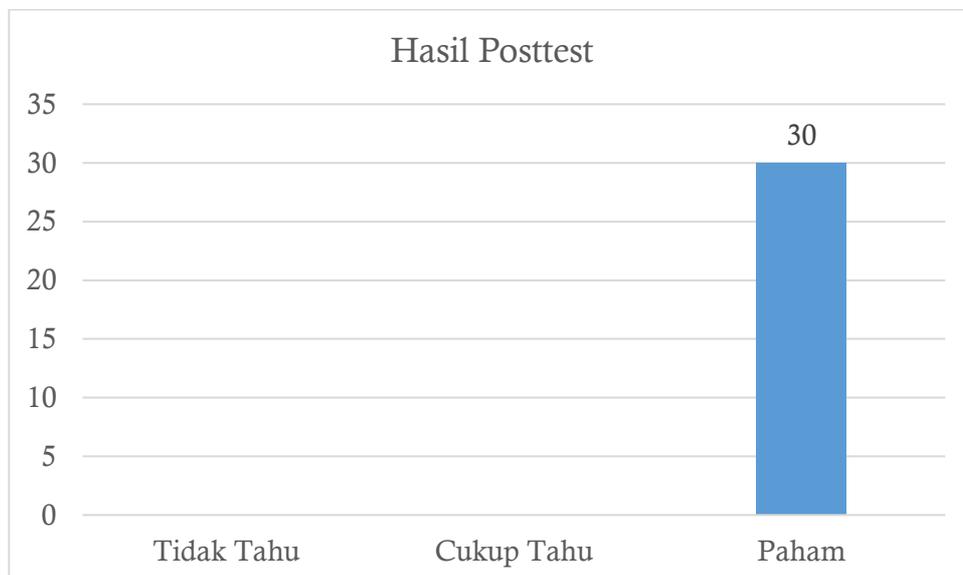
Secara umum, infeksi kecacingan disebabkan oleh nematoda usus yaitu cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), cacing gilik (*Ascaris lumbricoides*), cacing tambang/hookworm (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*), dan cacing kremi (*Enterobius vermicularis*)¹. Infeksi Soil Transmitted Helminths menimbulkan kerugian secara ekonomi maupun lingkungan bahkan sanitasi buruk bagi penderita dan keluarganya. Kecacingan dapat menyebabkan anemia (kurang darah), berat badan pada anak yang rendah, lemas, mengantuk, malas belajar, IQ menurun, prestasi dan produktivitas menurun.

Pada kegiatan ini, kami menggunakan beberapa metode meliputi: memberikan kuesioner (pretest) untuk mengetahui pengetahuan peserta, kuesioner diberikan sebelum dimulainya kegiatan, melakukan sosialisasi materi tentang pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan, serta sanitasi dan hygiene kemudian acara diakhiri dengan melakukan posttest, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta serta pendapat peserta tentang program ini bermanfaat atau tidak. Hasil pretest dapat dilihat pada gambar 1 dan hasil posttest dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Hasil Pretest

Berdasarkan gambar diatas, dari 30 peserta terdapat 5 (16%) peserta yang tidak tahu, 19 (63%) peserta yang cukup tahu dan 6 (21%) peserta yang paham tentang infeksi kecacingan. Setelah melakukan sosialisasi tentang pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan, serta sanitasi dan hygiene, peserta menjadi tahu dan paham, hal ini dapat dilihat pada gambar 2, semua peserta mengalami peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 30 (100%) peserta yang paham tentang pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan.



Gambar 2. Hasil Posttest

KESIMPULAN DAN SARAN

Infeksi STH menimbulkan kerugian secara ekonomi maupun lingkungan bahkan sanitasi buruk bagi penderita dan keluarganya. Kecacingan dapat menyebabkan anemia (kurang darah), berat badan pada anak yang rendah, lemas, mengantuk, malas belajar, IQ menurun, prestasi dan produktivitas menurun. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan para peserta tentang infeksi kecacingan, sanitasi dan hygiene makanan dan lingkungan. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan

memberikan edukasi terkait pencegahan dan pengobatan infeksi kecacingan, serta memberikan edukasi tentang sanitasi dan hygiene makanan dan lingkungan. Dari hasil edukasi diperoleh peningkatan pengetahuan, hal ini dapat dilihat pada hasil posttest yang meningkat, diharapkan dengan peningkatan ini, infeksi kecacingan dapat dicegah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (1424/ H.04.02/ 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] CDC. (2022, juli 25). <https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html>. Retrieved from Parasites-Ascariasis.
- [2] CDC. (2022, juli 25). Parasites- Hookworm. Retrieved from <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/>.
- [3] CDC. (2022, juli 25). Parasites - Trichuriasis (whipworm infection). Retrieved from <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/index.html>.
- [4] World Health Organization. (2023) "Soil-transmitted helminth infections". WHO.
- [5] Depkes, RI. (2017) "PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15 TAHUN 2017 TENTANG PENANGGULANGAN CACINGAN".
- [6] Hanna, M. (2015). Pemeriksaan Kuku sebagai Pemeriksaan Alternatif dalam Mendiagnosis Kecacingan Nail Inspection As an Alternative Examination in Diagnosing Worm Infections, 113-117.
- [7] Hastuti, P. (2021). Efektivitas Rendaman Daun Jati (*Tectona grandis* Linn.f) Dalam Mewarnai Stadium Telur Parasit STH (Soil Transmitted Helminth), 41-47.
- [8] Jodjana, E. (2017). Gambaran Infeksi Cacing *Trichuris trichiura* pada Anak di SDN 01 PG Jakarta Barat, 32-40